

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi hermeneutik. What dan Berg (1995, hlm. 417) peneliti dalam studi fenomenologi tidak tertarik mengkaji aspek-aspek kausalitas dalam suatu peristiwa, tetapi berupaya menggeledah tentang bagaimana orang melakukan suatu pengalaman beserta makna pengalaman itu bagi dirinya. Analisis data dilakukan secara deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkap intensionalitas, kesadaran dan dunia kehidupan (Kuper dan Kuper, ed, 1996:749).

3.2 Fokus penelitian

Menurut Hasbiansyah (2008) ada dua hal yang menjadi focus penelitian pada studi fenomenologi, yakni :

1. *Textural description*: apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang sebuah fenomena. Apa yang dialami adalah aspek objektif, data yang bersifat factual, hal yang terjadi secara empiris.
2. *Structural description*: bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya. Deskripsi ini bersifat subjektif. Aspek ini menyangkut pendapat, penilaian, perasaan, harapan, serta respons subjektif lainnya dari subjek penelitian berkaitan dengan pengalamannya itu.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah kelas VIII dan IX pada salah sekolah menengah pertama di Kota Bandung.

3.4 Tahapan Penelitian

1. Tahap Perencanaan
 - a. Merumuskan masalah, yaitu makna, pengalaman pemaknaan, dan *learning obstacles* siswa.

- b. Memilih materi atau topik penelitian, yaitu sifat-sifat bangun datar segiempat.
 - c. Melakukan studi literatur terkait masalah dan topik terpilih.
2. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan partisipan dan tempat penelitian.
 - b. Menyusun instrument Tes Kemampuan Responden (TKR) siswa tentang konsep bangun datar segiempat.
 - c. Melakukan pengujian validitas isi instrument TKR.
 - d. Menyusun pedoman wawancara siswa, guru, dan ; serta pedoman analisis dokumen.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan pengujian Instrumen TKR pada siswa.
 - b. Melakukan rekap hasil pengujian instrument TKR.
 - c. Melakukan wawancara kepada siswa.
 - d. Melakukan wawancara kepada guru matematika.
 - e. Menuliskan kembali hasil wawancara siswa dan guru ke dalam bentuk transkrip wawancara .
 4. Tahap Analisis dan Interpretasi
 - a. Menganalisis semua data untuk setiap partisipan.
 - b. Menganalisis dan menginterpretasi keseluruhan data yng diperoleh.
 - c. Mengidentifikasi *learning obstacles* terkait sifat-sifat bangun datar segiempat.
 - d. Menyusun kesimpulan hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hasbiansyah (2008) teknik pengumpulan data pada studi fenomenologi adalah wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Sebelum wawancara dilaksanakan terdapat tes instrument untuk mengetahui pemaknaan siswa terhadap konsep segiempat. Untuk memperoleh hasil wawancara yang utuh, maka wawancara harus direkam.

3.6 Instrumen Data

Instrument data yang digunakan untuk mendukung pengumpulan data adalah instrument tes dan instrument wawancara.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes berupa soal Tes Kemampuan Responden (TKR), digunakan dengan tujuan untuk mengetahui makna dari konsep terkait bangun datar segiempat terutama implikasinya terhadap penyelesaian soal; serta *learning obstacle* pada konsep bangun datar segiempat. TKR terdiri atas 5 soal bertipe uraian. Soal tipe uraian ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data dari proses penyelesaian maupun jawaban siswa. TKR ini juga digunakan sebagai sarana untuk peneliti subjek yang akan diwawancarai.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara berupa pedoman wawancara digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menelusuri makna, pengalaman siswa memperoleh makna, dan kemungkinan *learning obstacles* pada konsep bangun datar segiempat. Wawancara ini dilakukan bukan hanya kepada siswa, melainkan juga kepada guru. Kerangka pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya, namun tidak menutup kemungkinan pertanyaan berkembang berdasarkan respon yang diberikan oleh responden.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012), penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis data secara deskriptif dan bersifat induktif serta dilakukan terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian dengan mengamati pola, model, tema, maupun teori yang muncul. Teknik analisis data pada penelitian ini, secara umum menggunakan teknik analisis menurut Sugiyono (2012) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Tahapan analisis data pada penelitian ini menggunakan sintesis tahapan analisis data fenomenologi yang dikemukakan oleh Creswell (2007) dan tahapan analisis data hermeneutic pada aplikasi teori interpretasi Ricouer (dalam Ghasemi, dkk. 2011; Tan, dkk. 2009). Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini dapat diuraikan, sebagai berikut.

Nurfarida Muliawati, 2019

LEARNING OBSTACLES TERKAIT KONSEP BANGUN DATAR SEGIEMPAT : SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI HERMENEUTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis.

Data-data yang dipersiapkan untuk dianalisis adalah data uji TKR konsep yang terkait sifat-sifat bangun datar segiempat adalah rekaman wawancara siswa, guru, dan ; buku paket siswa kelas VII; serta catatan-catatan penelitian lainnya.

2. *Explanation*

- a. Melakukan rekap hasil pengujian TKR konsep yang terkait sifat-sifat bangun datar segiempat.
- b. Menuliskan kembali hasil wawancara setiap siswa menjadi sebuah transkrip.
- c. Menuliskan kembali asil wawancara guru menjadi sebuah transkrip.
- d. Membaca keseluruhan data rekap hasil TKR dan transkrip wawancara siswa dan guru.

3. *Naïve Understanding*

- a. Mengembangkan catatan atas berbagai pernyataan atau temuan data yang bersifat khusus dan signifikan (*significant statements*), baik dalam rekap TKR maupun dalam setiap transkrip wawancara semua partisipan.
- b. Mengambil berbagai *significant statements* dan kemudian mengelompokkannya dalam unit informasi yang lebih luas, yang disebut unit makna atau tema yang berkaitan dengan masalah dan topik penelitian (reduksi data).
- c. Membuat deskripsi tekstural (*textural description*), yaitu deskripsi atas “apa” yang ada sebenarnya pada setiap siswa alami berkaitan dengan makna konsep bangun datar segiempat .
- d. Membuat deskripsi structural (*struktural description*), yaitu deskripsi atas “bagaimana” makna konsep bangun datar segiempat setiap siswa dapat diperoleh dan diskonstruksi.

4. *In-depth Understanding*

- a. Menganalisis keterkaitan deskripsi tektural dan structural setiap siswa untuk memperoleh esensi dari makna dan pemaknaan pada konsep bangun datar segiempat.

- b. Membuat deskripsi gabungan (*composite description*), yaitu deskripsi atas keterkaitan deskripsi atas keterkaitan deskripsi tekstural dan structural setiap siswa yang telah dianalisis sebelumnya.
5. *Appropriation*: Menganalisis keterkaitan deskripsi gabungan dengan *significant statements* dari siswa, guru, sumber data lainnya, dan teori-teori yang relevan untuk mengidentifikasi *learning obstacles* pada konsep bangun datar segiempat.